

**PENG GAMBARAN AGRESIVITAS TOKOH FRANCIS DALAM
FILM *TOM À LA FERME* KARYA XAVIER DOLAN**

SKRIPSI

OLEH:

Octaviani Rahayu Krisnawati

165110301111007



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA FRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021**

**PENG GAMBARAN AGRESIVITAS TOKOH FRANCIS DALAM
FILM *TOM À LA FERME* KARYA XAVIER DOLAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

Octaviani Rahayu Krisnawati

165110301111007

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA FRANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Octaviani Rahayu Krisnawati

NIM : 165110301111007

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 21 Juli 2021



Octaviani Rahayu Krisnawati


165110301111007

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana berjudul **PENGGAMBARAN AGRESIVITAS TOKOH FRANCIS DALAM FILM TOM & LA FERME KARYA XAVIER DOLAN** atas nama **OCTAVIANI RAHAYU KRISNAWATI** telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Sarjana Sastra*.

Tanggal Ujian: 15 Juli 2021


Rosana Hariyanti, S.S., M.A.,
Ketua/ Penguji NIP. 19710806
200501 2 009


Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum., Anggota/
Pembimbing NIP. 201210 661208 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

Mengetahui,



Hamamah, M.Pd., Ph.D. NIP.

19730103 200501 2 001

APPROVAL SHEET

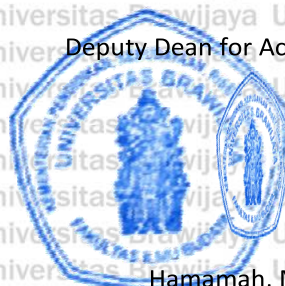
This is to certify that the undergraduate thesis titled **PENG GAMBARAN AGRESIVITAS TOKOH FRANCIS DALAM FILM TOM & LA FERME KARYA XAVIER DOLAN** by **OCTAVIANI RAHAYU KRISNAWATI** has been approved by the Board of Examiners as one of the requirements for the degree of *Sarjana Sastra*.

Examination Date
(dd/mm/yyyy): 15/07/2021


Rosana Hariyanti, S.S., M.A.,
Chair/ Examiner Employee ID
Number. 19710806 200501 2 009


Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum.,
Member/ Supervisor Employee ID
Number. 201210 661208 2 001

Acknowledged by,
Deputy Dean for Academic Affairs,



Hamamah, M.Pd., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia dan izin Tuhan YME sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Penggambaran Agresivitas Tokoh Francis dalam Film *Tom À La Ferme* Karya Xavier Dolan”. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Bapak Wahyu Haryono dan Ibu Indah Setiawati selaku orang tua penulis yang tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat mereka kepada penulis.
2. Dosen pembimbing penulis yaitu Madame Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum yang telah meluangkan waktunya dan telah membimbing penulis selama kepenulisan penelitian ini.
3. Dosen penguji penulis yaitu Madame Rosana Hariyati, M.A., yang telah memberikan masukan-masukan yang baik kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
4. Teruntuk Bella, Nurul, Sisil, Ruth dan Rifqi yang telah menjadi sumber penyemangat penulis ketika penulis sedang mengalami kesulitan semasa penelitian maupun semasa perkuliahan berlangsung.
5. Teruntuk Gilang, Gita, Naufal, Fransco, Alif, Gaza, Inetta, Almira, Eris, Rakryan dan Myra yang telah menjadi guru serta teman-teman yang sangat baik untuk penulis selama masa kuliah.
6. *Last but not least. I wanna thank me. For always believe in me and for doing all this hard work. Thank you.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi setiap orang yang membacanya dan semoga karunia Tuhan menyertai kita semua.

Malang, 21 Juli 2021

Octaviani Rahayu Krisnawati



ABSTRAK

Krisnawati, Octaviani Rahayu. 2021. **Penggambaran Agresivitas Tokoh Francis dalam Film *Tom À La Ferme* Karya Xavier Dolan**. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum.

Kata Kunci : Film, Agresi, Agresivitas, Homoseksual.

Penelitian ini membahas tentang gambaran perilaku agresif tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme* karya Xavier Dolan. Penulis tertarik memilih film *Tom À La Ferme* sebagai objek penelitian dikarenakan tokoh Francis memiliki sifat agresif yang cukup menonjol dibandingkan sifat-sifat lainnya. Rumusan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor dan jenis-jenis agresivitas apa saja yang tergambar dalam tokoh Francis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku agresivitas yang dilakukan oleh tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*.

Untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini, penulis menggunakan teori agresivitas yang dikemukakan oleh Robert A. Baron dan Donn Byrne dalam buku *Psikologi Sosial* edisi kesepuluh jilid 2 pada tahun 2005 serta teori jenis-jenis agresivitas yang dikemukakan oleh Buss yang dikutip oleh Dayakisni didalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial* pada tahun 2003. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah tokoh Francis memiliki 3 faktor penyebab agresivitas yaitu faktor sosial (frustrasi), faktor eksternal/situasional (alkohol) dan faktor individu (pola perilaku). Tokoh Francis juga menunjukkan 2 jenis agresivitas yaitu agresi fisik aktif langsung dan agresi verbal aktif langsung. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti Gambaran klasifikasi emosi tokoh Tom dalam film *Tom À La Ferme*.

EXTRAIT

Krisnawati, Octaviani Rahayu. 2021. **Représentation de l'agressivité du personnage de Francis dans le film *Tom À La Ferme* Par Xavier Dolan.**

Programme d'étude de Langue et Littérature Française, Département de langues et littérature, Faculté des Sciences Culturelles, Université de Brawijaya.

Superviseur : Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum.

Mots-clés : Film, Agression, Agresivité, Homosexuel.

Cette recherche analyse la représentation de l'agressivité de Francis dans le film *Tom À La Ferme* par Xavier Dolan. L'auteure s'intéresse au film *Tom À La Ferme* parce que l'agression que Francis représente soit assez importantes par rapport aux autres traits. Le problème proposé dans cette recherche c'est quels sont les facteurs et les types d'agressivité de Francis. Le but de cette recherche est pour décrire le comportement agressif de Francis dans le film *Tom À La Ferme*.

Pour analyser de problème dans cette recherche, l'auteure utilise la théorie de l'agressivité par Robert A. Baron et Donn Byrne dans *Psychologie Sociale* la dixième édition du volume 2 en 2005 et la théorie des types de l'agressivité par Buss que cité par Dayakisni dans son livre intitulé *Psychologie Sociale* en 2003. Ce type de recherche est descriptif et qualitatif.

Les résultats de cette étude montrent que de Francis a les trois facteurs qui provoquent l'agressivité et qu'il y a facteur sociale (frustration), facteur externe (alcool), et facteur individuel (modèles de comportement). Francis décrit les types d'agressivité, à savoir l'agression physique active directe et l'agression verbale active directe. Les recherche future peuvent examiner de représentation l'émotion de Tom dans le film *Tom À La Ferme*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Definisi Istilah Kata Kunci	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.2. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Metode Penelitian	13
3.2. Sumber Data	13
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4. Analisis Data	14
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1.1 Francis menenangkan ibunya setelah pemakaman Guillaume.....	17
Gambar 4.1.1.2 Francis menenangkan ibunya dengan berusaha membuatnya nyaman.....	17
Gambar 4.1.1.3 Francis berbohong tentang keberadaan Sarah sebagai kekasih adiknya.....	18
Gambar 4.1.1.4 Francis mengancam Sarah agar ia tidak membuat ibunya kembali bersedih.....	19
Gambar 4.1.1.5 Francis mengeluarkan agresinya yang disebabkan oleh Frustrasi.....	20
Gambar 4.1.2.1 Francis akan membeli sebuah Alkohol.....	21
Gambar 4.1.2.2 Francis mencekik leher Tom karena ia dipengaruhi alkohol yang baru saja dikonsumsi.....	22
Gambar 4.1.3.1 Tom menyindir Francis mengenai kebohongan yang dilakukan untuk ibunya.....	24
Gambar 4.1.3.2 Francis marah kepada Tom karena ia telah mendikte Francis tentang bagaimana ia seharusnya mencintai ibunya.....	24
Gambar 4.2.1.1. Francis menyekap Tom ketika ia sedang tertidur.....	27
Gambar 4.2.1.2. Francis mendorong Tom ke dalam kamar mandi.....	27
Gambar 4.2.1.3 Francis menampar wajah Tom sebagai bentuk rasa marahnya karena Tom tidak melakukan pidato seperti yang ia minta.....	28
Gambar 4.2.1.4. Francis kembali menampar wajah Tom.....	28
Gambar 4.2.1.5. Francis memukul, mencekik dan meludahi Tom.....	29
Gambar 4.2.1.6. Sarah mendapat perilaku agresif dari Francis.....	30
Gambar 4.2.2.1. Francis mengumpat.....	31



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Baskin (2003, hal.4) film merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa dari berbagai macam teknologi dan unsur-unsur kesenian. Film juga merupakan salah satu media dan karya seni yang paling banyak diminati oleh masyarakat dewasa ini. Mereka lebih memilih untuk menonton film jika dibandingkan dengan membaca buku, dikarenakan film dapat menyajikan sesuatu yang nyata secara visual dan audio tanpa harus diimajinasikan terlebih dahulu. Selain itu, film dinilai lebih praktis dan lebih membutuhkan waktu yang sedikit untuk menyelesaikannya.

Film yang dikaji oleh peneliti berjudul *Tom Á La Ferme* karya Xavier Dolan yang dirilis pada tahun 2013. Film ini menceritakan tentang seorang laki-laki yang bernama Tom. Ia pergi ke suatu perternakan kecil untuk menghadiri pemakaman kekasihnya yang bernama Guillaume. Namun demikian, ketika sampai di perternakan tersebut, Tom harus menyembunyikan rasa kecewanya karena kekasihnya masih menyimpan rahasia besar kepada ibunya sendiri, terkait orientasi seksualnya yaitu bahwa ia adalah seorang homoseksual. Selain itu, Tom juga mendapat tekanan dari kakak laki-laki Guillaume yang bernama Francis. Ia merupakan seorang *homophobic* yang berarti bahwa ia membenci orang-orang yang

memiliki ketertarikan pada sesama jenisnya, walaupun ia sudah mengetahui rahasia adiknya. Sejak kedatangan Tom, Francis sudah menunjukkan rasa ketidaksukaannya terhadap Tom.

Penulis memilih film *Tom À La Ferme* sebagai objek material yang akan dikaji karena penggambaran agresivitas yang dilakukan oleh tokoh Francis pada film *Tom À La Ferme* cukup menonjol dari sifat-sifat lain yang ia miliki. Selain itu, menurut penulis sifat-sifat agresif sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga penulis berpendapat bahwa penelitian yang memberikan penggambaran jenis-jenis perilaku agresif dan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah agresi akan memberikan kebermanfaatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor penyebab agresivitas apa sajakah yang tergambar pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*?
2. Jenis-jenis agresivitas apa sajakah yang tergambar pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*?

1.3 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab agresivitas yang tergambar pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis agresivitas yang tergambar pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis, penulis berharap penelitian ini memberikan suatu manfaat bagi para pembaca mengenai film yang penulis kaji yaitu perilaku agresif tokoh yang terdapat dalam film.

Secara teoretis, penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah kajian dan analisis perilaku agresif tokoh yang terdapat dalam film. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku agresif tokoh yang terdapat pada film *Tom À La Ferme*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada faktor-faktor dan jenis-jenis agresivitas tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*.

1.6 Definisi Istilah Kata Kunci

1. Film: Suatu media yang bersifat visual dan audio visual untuk menyampaikan pesan kepada suatu kelompok dalam suatu tempat. (Effendi 1929, hal. 226)
2. Agresi: “Agresi adalah segala bentuk perilaku yang diarahkan pada tujuan melukai atau menyakiti makhluk hidup lain yang termotivasi untuk menghindari perlakuan semacam itu.” (Baron 1994, hal. 7)
3. Agresivitas: “Hal (sifat, tindak) agresif; ke-agresifan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan)
4. Homoseksual: “seseorang yang memiliki keterkaitan terhadap orang dari jenis kelamin yang sama.” (Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan)
5. Homofobia: “fobia terhadap sesama jenis” (Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu yang memiliki objek kajian yang sama dengan penulis.

2.1 Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikologis untuk mengetahui penggambaran agresivitas yang dilakukan oleh tokoh Francis dalam film *Tom Á La Ferme*. Oleh karena itu, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, penulis menggunakan Teori Agresivitas yang dikemukakan oleh Robert A Baron dan Donn Byrne dalam buku *Psikologi Sosial* edisi kesepuluh jilid 2 pada tahun 2005 untuk menjawab rumusan masalah pertama. Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah kedua, penulis menggunakan Teori Jenis-jenis Agresivitas oleh Buss yang dikutip dari Dayakisni pada tahun 2003 di dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial*.

2.1.1. Teori Agresivitas

Menurut Baron di dalam bukunya yang berjudul *Human Aggression* pada tahun 1994, *Aggression is any form of behavior directed towards the goal of harming or injuring another living being who is motivated to avoid such treatment* (Agresi adalah segala bentuk perilaku yang diarahkan pada tujuan melukai atau menyakiti makhluk hidup lain yang termotivasi untuk menghindari perlakuan semacam itu). Didalam buku yang berjudul *Psikologi Sosial* edisi kesepuluh jilid dua pada tahun 2005, Baron and Byrne mengklasifikasikan 3 faktor penyebab terjadinya agresivitas, yaitu:

1. Faktor sosial

- a. Frustrasi

Frustrasi adalah rasa kecewa akibat kegagalan di dalam mengerjakan sesuatu atau akibat tidak berhasil dalam mencapai suatu cita-cita. Maka dari itu, Baron & Bryne mengemukakan bahwa frustrasi terkadang dapat mengarah pada agresi.

- b. Provokasi langsung

Provokasi langsung yang dimaksud adalah ketika seseorang menerima suatu bentuk agresi dari orang lain maka akan menghasilkan suatu agresi juga.

c. Agresi yang dipindahkan

Ketika seseorang mendapatkan suatu agresi dari orang lain dan ia tidak melakukan agresi langsung kepada orang tersebut tetapi ia melampiaskan agresinya kepada yang lainnya merupakan definisi dari agresi yang dipindahkan.

d. Pemaparan terhadap kekerasan di media

Salah satu faktor penyebab terjadinya agresi adalah banyaknya pemaparan terhadap kekerasan di media, sehingga seseorang dapat memiliki kecenderungan untuk melakukan agresi terhadap orang lain.

2. Faktor Eksternal / Situasional

Lingkungan tempat tinggal yang dapat menyebabkan perilaku agresi muncul, seperti suhu udara tinggi dan konsumsi alkohol.

3. Faktor Individu

a. Pola perilaku

Pola perilaku yang dimaksud adalah pola perilaku tipe A yang memiliki karakter sangat kompetitif, selalu terburu-buru, mudah tersinggung dan agresif.

b. *Bias atribusional hostile.*

Bias atribusional hostile yang dimaksud adalah ketika seseorang mempersepsikan maksud atau motif berseteru dalam tindakan orang lain sebagai ketidaksengajaan, namun segera mengasumsikan bahwa tindakan provokasi dari orang lain tersebut dilakukan secara sengaja.

c. *Narsisme, Ancaman ego dan Agresi.*

Ketika seseorang memiliki sifat narsisme yang berarti memiliki pandangan yang berlebihan terhadap kebaikan dan keberhasilan diri sendiri, maka seseorang tersebut cenderung memiliki sifat agresif yang cukup kuat karena kebenaran ego mereka lebih kuat sehingga bereaksi dengan kemarahan yang intens pada siapapun yang mengancam untuk menjatuhkan mereka.

d. *Perbedaan gender.*

Pada gender, pria lebih cenderung untuk melakukan agresi terhadap orang lain jika dibandingkan dengan wanita.

2.1.2. Jenis – Jenis Agresi

Untuk jenis-jenis agresi, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Buss (dikutip dari Dayakisni 2003, hal. 234). Buss mengelompokkan agresi menjadi delapan jenis, yaitu:

- a. Agresi fisik aktif langsung: Tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok yang menjadi targetnya dan terjadi kontak fisik langsung seperti memukul, mendorong, menembak dan lain sebagainya.
- b. Agresi fisik pasif langsung: Tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya. Namun, tidak terjadi kontak fisik secara langsung seperti demonstrasi, aksi mogok dan aksi diam.
- c. Agresi fisik aktif tidak langsung: Tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok lain dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya, seperti merusak harta korban, membakar rumah, menyewa seseorang untuk memukul targetnya.
- d. Agresi fisik pasif tidak langsung: Tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya dan juga tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti tidak peduli dan apatis.

e. Agresi verbal aktif langsung: Tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain, seperti menghina, memaki, mengancam, marah dan mengumpat.

f. Agresi verbal pasif langsung: Tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lainnya namun tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti bungkam dan menolak untuk berbicara.

g. Agresi verbal aktif tidak langsung: Tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan langsung dengan individu atau kelompok lainnya, seperti menyebar fitnah dan mengadu domba.

h. Agresi verbal pasif tidak langsung: Tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan langsung dengan individu atau kelompok lainnya dan tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti tidak memberikan dukungan dan tidak memberikan hak suara.

Pada jenis-jenis agresi yang dikemukakan oleh Buss, penulis hanya menggunakan beberapa jenis agresi yang terlihat dilakukan oleh tokoh Francis dalam film *Tom Á La Ferme*.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian terdahulu, penulis mendapatkan beberapa hasil penelitian yang menggunakan objek formal yang sama dengan yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian pertama dilakukan oleh Christina Larasati (2016), program studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya yang berjudul *Agresivitas Tokoh Utama Dalam Film J'ai Tué Ma Mère Karya Xavier Dolan*. Dalam penelitian ini, Christina Larasati

menggunakan teori agresi yang dikemukakan oleh Berkowitz, Faktor agresi Davodoff, dan Manifestasi agresi Morgan, King, Weitz dan Schopler. Hasil

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama yaitu Hubert Minel memiliki dua faktor penyebab perilaku agresif yaitu amarah dan frustrasi.

Sementara itu, manifestasi agresi yang ditunjukkan adalah verbal-aktif-tidak

langsung, verbal-aktif-langsung, fisik-aktif-langsung, verbal-pasif-

langsung dan fisik-pasif-langsung. Perbedaan penelitian tersebut dengan

penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh

Christina menggunakan objek material yang berbeda dari penulis. Meskipun

penelitian ini menggunakan teori agresi, namun berasal dari referensi yang

berbeda dengan yang digunakan oleh penulis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Cahyafitri Andriani (2017), program studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Brawijaya yang berjudul *Agresivitas Tokoh Mathieu Vasseur Dalam Film*

Un Homme Idéal karya Yann Gozlan Tahun 2015: Tinjauan Psikologi

Sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyafitri, ia menggunakan teori tipe-tipe agresivitas yang dikemukakan oleh Moyer, dan teori faktor terjadinya agresi oleh Taylor, Peplau dan Sears. Hasil dari penelitian yang dilakukan Cahyafitri adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh Mathieu Vasseur termasuk dalam empat tipe agresi yaitu: Agresi Tersinggung, Agresi Pertahanan, Agresi Ketakutan, dan Agresi Instrumental. Sementara itu, faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif yang dilakukan Mathieu Vasseur adalah terjadinya frustrasi dari dalam diri Mathieu, adanya kompetisi antara Mathieu dan orang lain, serta terdapat serangan dari orang lain kepada Mathieu.

Dengan demikian penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena penulis mengembangkan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan objek material yang diteliti yaitu Film *Tom À La Ferme*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang akan digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan mengenai penggambaran agresivitas tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007, hal. 3) metode kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dari itu penulis menggunakan metode kualitatif karena hasil dari penelitian ini berupa kata-kata yang deskriptif dan tidak menggunakan perhitungan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung.

Pada sumber data utama penulis menggunakan film *Tom À La Ferme* (2013) yang disutradarai oleh Xavier Dolan. Sementara itu, pada sumber data pendukung penulis menggunakan buku Psikologi Sosial edisi kesepuluh jilid dua oleh Robert A. Baron & Donn Byrne, buku Psikologi Sosial oleh Dayakisni, Jurnal ilmiah dan Laman Internet.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, pertama menonton dan memahami film *Tom À La Ferme*. Kemudian penulis mengamati perilaku agresivitas yang dimiliki Tokoh Francois dalam film *Tom À La Ferme*. Dan yang terakhir, penulis memilah dan mengelompokkan adegan serta dialog yang menggambarkan perilaku agresivitas yang terdapat pada Tokoh Francois dalam film *Tom À La Ferme*.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh penulis, pertama penulis menganalisis dan mengklasifikasikan adegan dan dialog yang menunjukkan perilaku agresivitas yang dilakukan tokoh dalam film, kedua penulis menganalisis adegan serta dialog yang didapat dengan teori yang digunakan. Dan ketiga, penulis membuat kesimpulan dari proses menganalisis data.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan isi atau hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada Bab I yaitu tentang faktor-faktor agresivitas dan jenis-jenis agresivitas yang direpentasikan oleh tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme* karya Xavier Dolan.

4.1. Faktor – faktor Agresivitas yang terdapat pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme* karya Xavier Dolan.

Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas yang dilakukan tokoh Francis dalam Film *Tom À La Ferme*. Dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial* kesepuluh jilid dua, Baron dan Byrne (2005) mengklasifikasikan faktor – faktor agresivitas terbagi menjadi 3 yaitu, faktor sosial (frustrasi, provokasi langsung, agresi yang dipindahkan dan pemaparan terhadap kekerasan di media), faktor eksternal (alkohol dan suhu udara), dan faktor individu (pola perilaku, *bias atribusional hostile*, *narsisme*, perbedaan gender). Analisis faktor penyebab terjadinya agresivitas yang ditemukan oleh penulis berupa potongan adegan dalam film dan narasi cerita.

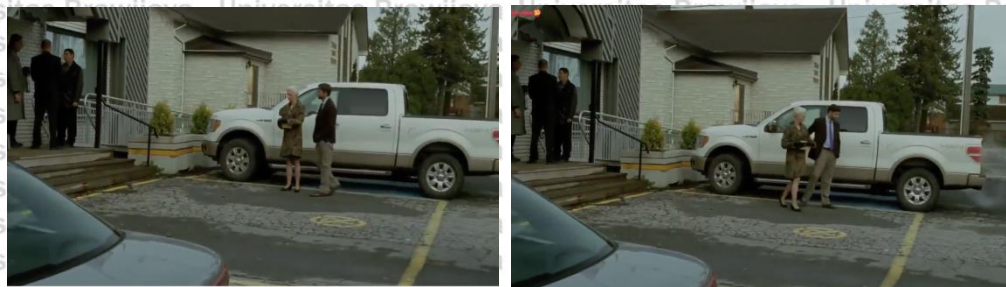
4.1.1 Faktor Sosial

Frustrasi

Menurut klasifikasi faktor agresivitas yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne, frustrasi yang termasuk dalam faktor sosial dapat menjadi salah satu faktor pemicu agresivitas. Frustrasi disebabkan oleh tidak terpenuhinya harapan atau cita-cita atas hubungan sosial, tidak secara langsung menyebabkan agresi, frustrasi merangsang terjadinya perilaku agresi (Barkowitz, dalam Gerungan, 2009). Orang-orang mengalami frustrasi apabila maksud dan tujuan yang diperjuangkannya dengan intensif mengalami kegagalan atau hambatan.

Sehingga, akibat dari frustrasi tersebut mungkin akan menimbulkan suatu agresi.

Dalam kasus ini, Francis bersikap agresif dikarenakan ia merasa frustrasi. Rasa frustrasi itu timbul ketika ia baru saja kehilangan adiknya yang masih menyimpan orientasi seksualnya yaitu seorang homoseksual kepada ibunya, lalu ia harus berurusan dengan kekasih adiknya yaitu Tom yang datang ke dalam kehidupan mereka dan disaat bersamaan ia juga harus membuat ibunya merasa bahagia kembali. Sebelumnya, Francis sudah beberapa kali berusaha agar ibunya tidak sedih lagi.



Gambar 1. 4.1.1.1 Francis menenangkan ibunya setelah pemakaman Guillaume.
(Dolan, 2013, 26.46)



Gambar 2. 4.1.1.2 Francis menenangkan ibunya dengan berusaha membuatnya nyaman.
(Dolan, 2013, 31.03)

Seperti yang tergambarkan pada potongan gambar 4.1.1.1 dan 4.1.1.2, Francis sedang menenangkan ibunya setelah proses pemakaman adiknya dengan cara merangkulnya dan menyuruhnya duduk agar lebih tenang. Usaha Francis selanjutnya agar membahagiakan ibunya kembali, yaitu dengan berbohong bahwa adiknya memiliki kekasih perempuan yang bernama Sarah seperti yang tergambarkan pada potongan gambar 4.1.1.3.



Gambar 3. 4.1.1.3 Francis berbohong tentang keberadaan Sarah sebagai kekasih adiknya.

(Dolan, 2013, 36.33)

Dialog 1 (Gambar 4.1.1.3):

Francis : “ *Je parle à mon frère: “Ne pas dit à maman. Mais, donne moi une photo avec une belle fille”. C’est ainsi que Sarah est née.*”

Francis : “Aku berbicara pada saudara laki-laki ku: “Jangan beritahu ibu. Tapi berikan aku sebuah foto bersama dengan wanita cantik”. Begitulah terciptanya Sarah.”

Namun ternyata usaha-usaha yang dilakukan oleh Francis gagal karena ibunya masih bersedih dan tidak dapat melupakan Gaillume. Lalu pada saat Sarah datang, Francis melakukan agresi yang disebabkan oleh frustrasi. Ia mengancam Sarah agar tidak membuat ibunya bersedih kembali.



Gambar 4. 4.1.1.4 Francis mengancam Sarah agar ia tidak membuat ibunya kembali bersedih.

(Dolan, 2013, 1.07.05)

Dialog 1 (Gambar 4.1.1.4):

Francis : *“Tu ne fais pas ça ici, mais prendre ma mère heureuse. Assure-tu que ça reste comme ça.”*

Francis : “Kamu tidak melakukan itu di sini, buat ibuku bahagia. Pastikan terus seperti itu.”

Seperti yang tergambarkan pada potongan adegan serta dialog pada gambar 4.1.1.4, Francis mengancam serta melakukan agresi fisik kepada Sarah agar ia tidak mengacaukan rencana yang telah dibuat oleh Francis yaitu membuat ibunya menerima kepergian Guillaume dan tidak lagi terlalu bersedih. Selanjutnya, karena berbagai cara telah dilakukan Francis untuk membahagiakan kembali ibunya tidak berhasil. Francis meluapkan frustrasinya dengan berteriak kepada ibunya.



Gambar 5. 4.1.1.5 Francis mengeluarkan agresinya yang disebabkan oleh Frustrasi

(Dolan, 2013, 1.19.25)

Dialog 1 (Gambar 4.1.1.5)

Agatha : *“Pourquoi mon garçon, il ne veut plus nous voir? Quel Accident? Avec qui? Quoi? Où? Quand? On mort pas à 25ans!”*

Francis : *“ARRETEZ!”*

Agatha : *“Kenapa anak saya, apakah ia tidak ingin melihat bersama kita lagi? Kecelakaan apa? Dengan siapa? Bagaimana? Dimana? Kapan? Tak ada yang meninggal pada usia 25!”*

Francis : *“DIAM!”*

Pada gambar 4.1.1.5, dan dialog diatas, tergambar bahwa Francis melakukan agresi verbal kepada ibunya sendiri yang diakibatkan oleh frustrasi.

Dalam adegan tersebut, Agatha terus membicarakan anaknya yang telah tiada dan mengungkapkan kesedihannya serta penyesalannya, sehingga membuat Francis merasa frustasi karena tidak terpenuhinya harapan untuk membuat ibunya merelakan adiknya yang telah tiada, maka dari itu ia melakukan agresi dengan membentak Agatha. Sebelum adegan pada potongan gambar 4.1.1.5 terjadi, Francis beberapa kali berusaha dengan berbagai cara agar ibunya tidak sedih lagi.

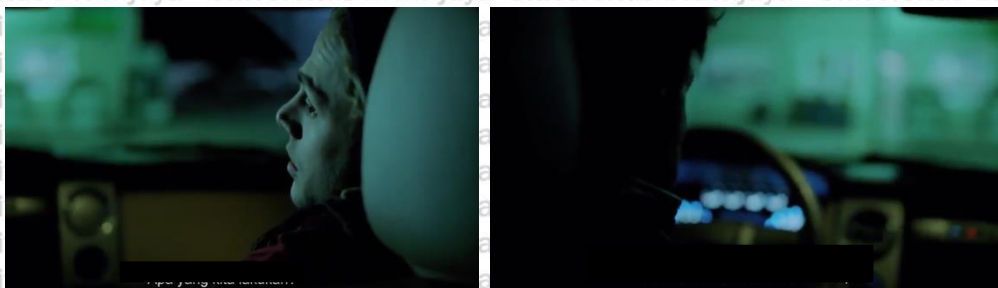
Dengan demikian seperti yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne serta Berkowitz, frustrasi dapat menjadi faktor terjadinya agresivitas.

4.1.2. Faktor Eksternal/Situasional

Alkohol

Menurut Baron dan Byrne, faktor eksternal yang dapat menyebabkan terjadinya agresivitas salah satunya adalah alkohol. Alkohol adalah cairan tidak berwarna yang mudah menguap, mudah terbakar, dipakai dalam industri dan pengobatan. Alkohol merupakan unsur ramuan yang memabukkan dalam kebanyakan minuman keras (KBBI dalam jaringan). Seorang individu ketika mengonsumsi alkohol secara berlebihan memiliki kecenderungan untuk lebih agresif (Baron dan Byrne, 2005, hal.154).

Dalam beberapa adegan, Francis tampak kedatangan sering meminum alkohol. Salah satunya tergambarkan pada potongan adegan gambar 4.1.2.1. Ketika Francis dan Tom berada di suatu parkir di depan sebuah bar. Francis dan Tom memutuskan untuk membeli minuman alkohol dan meminumnya di suatu tempat.



Gambar 6. 4.1.2.1 Francis akan membeli sebuah Alkohol

(Dolan, 2013, 57.18)

Dialog 1 (Gambar 4.1.2.1)

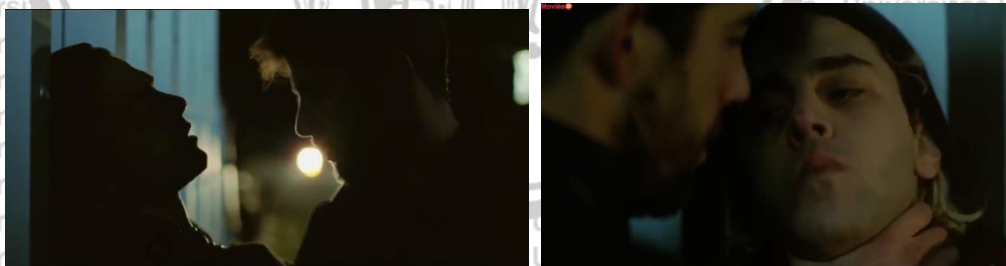
Tom : “*Qu’est-ce que on fait?*”

Francis : “*Acheter la bière, on va se saouler quelque part*”

Tom : “Apa yang akan kita lakukan?”

Francis : “Membeli *beer*, kita akan mabuk di suatu tempat”

Pada potongan adegan gambar 4.1.2.1, dapat tergambar bahwa Francis akan membeli sebuah minuman keras dan ia akan meminumnya di suatu tempat bersama dengan Tom. Setelah mendapatkan minuman keras, Francis dan Tom lalu pergi ke suatu tempat untuk menghabiskan minuman keras yang telah mereka beli. Saat mereka sudah mabuk, secara tiba-tiba Francis mencekik leher Tom seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.1.2.2.



Gambar 7. 4.1.2.2 Francis mencekik leher Tom karena ia dipengaruhi alkohol yang baru saja dikonsumsi.

(Dolan, 2013, 59.35)

Menurut hasil penelitian, orang yang mengkonsumsi alkohol sehingga menjadi mabuk, tingkat agresivitasnya lebih tinggi dan membuatnya juga menjadi lebih mudah tersinggung dan terprovokasi dibandingkan dengan orang yang tidak mengkonsumsi alkohol (Bushman dikutip dalam Baron dan Branscome, 2012).

Maka, dapat disimpulkan bahwa alkohol dapat menjadi faktor penyebab timbulnya agresivitas dikarenakan saat dalam pengaruh alkohol, seseorang menjadi lebih mudah tersinggung dan tidak memiliki kontrol akan dirinya sendiri sehingga orang tersebut menjadi lebih agresif.

4.1.3. Faktor Individu

Pola Perilaku

Baron dan Byrne mendeskripsikan pola perilaku seseorang dapat menjadi faktor penyebab timbulnya agresivitas. Pola perilaku yang dimaksud adalah ketika seseorang yang terlihat memiliki karakter yang sangat kompetitif, selalu terburu-buru, mudah tersinggung dan mempunyai *hostility* (permusuhan) yang tinggi yaitu pola perilaku ini disebut perilaku tipe A (Baron dan Byrne, 2005, hal.151).

Dalam klasifikasi ini, Francis memiliki pola perilaku yang sudah disebutkan yaitu ia mudah tersinggung (menurut KBBI dalam jaringan tersinggung merupakan suatu perasaan yang merasa dilukai atau disakiti hatinya). Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 4.1.3.1. ketika ia mengancam Tom untuk tidak memberitahunya tentang apa yang harus ia lakukan. Sebelumnya, Francis dan

Tom sedang berbicara dan Francis menunjukkan foto Gaullime dengan Sarah kepada Tom untuk membohongi ibunya dengan berbicara bahwa Sarah adalah kekasih dari adiknya yang telah tiada dengan bukti foto yang ia simpan.



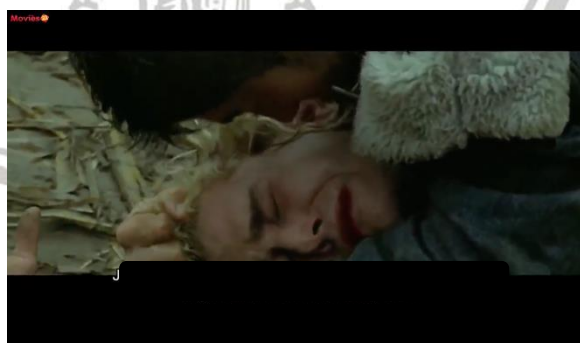
Gambar 8. 4.1.3.1 Tom menyindir Francis mengenai kebohongan yang dilakukan untuk ibunya.

(Dolan, 2013, 37.32)

Dialog 1 (Gambar 4.1.3.1)

Tom : “Tu as menti à ta mère”

Tom : “Kau berbohong pada ibumu”



Gambar 9. 4.1.3.2 Francis marah kepada Tom karena ia telah mendikte Francis tentang bagaimana ia seharusnya mencintai ibunya

(Dolan, 2013, 38.44)

Dialog 1 (Gambar 4.1.3.2):

Francis : “*Ne me dis pas quoi faire! Et comment j’aime ma mère! D’accord?*”

Francis : “Jangan beri tau aku tentang apa yang harus kulakukan! Dan bagaimana aku mencintai ibuku! Mengerti?”

Setelah Tom berbicara seperti yang tergambar pada gambar 4.1.3.1 dan gambar 4.1.3.2, Francis lalu mengejar Tom hingga ke dalam perkebunan jagung lalu memukuli dan meludahinya hingga ia terluka di beberapa bagian wajah dan tangannya.

Dari reaksi yang ditimbulkan oleh Francis karena perkataan Tom yang membuatnya tersinggung, maka pola perilaku A yang dimiliki oleh Francis dapat menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya agresivitas seperti apa yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne.

4.2. Jenis Agresivitas yang terkandung pada tokoh Francis dalam film *Tom*

***À La Ferme* Karya Xavier Dolan.**

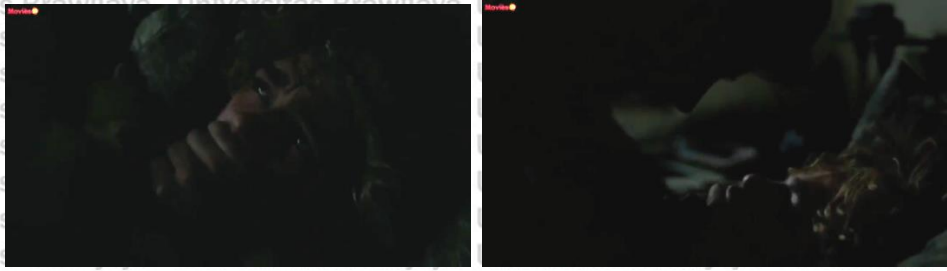
Setelah mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas pada tokoh Francis, penulis juga menemukan beberapa jenis – jenis agresivitas yang dikemukakan oleh Buss pada tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme* karya Xavier Dolan. Buss (dikutip dalam Dayakisni, 2003) mengklasifikasikan 8 jenis agresivitas, yaitu Agresi fisik aktif langsung, Agresi fisik pasif langsung, Agresi fisik aktif tidak langsung, Agresi fisik pasif tidak

langsung, Agresi verbal aktif langsung, Agresi verbal pasif langsung, Agresi verbal aktif tidak langsung, dan Agresi verbal pasif tidak langsung. Analisis jenis – jenis agresivitas yang ditemukan oleh penulis yaitu berupa potongan adegan serta dialog dalam film.

4.2.1. Agresi Fisik Aktif Langsung

Agresi Fisik Aktif Langsung adalah tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok yang menjadi targetnya dan terjadi kontak fisik langsung seperti memukul, mendorong, menembak dan lain sebagainya (Buss dikutip dari Dayakisni, 2003, hal.252).

Dalam hal ini, penulis menemukan beberapa agresi yang dilakukan Francis yang termasuk dalam kategori ini. Hal tersebut dimulai ketika Tom sedang tertidur, namun secara tiba-tiba Francis menindih dan mendekap mulut Tom saat ia sedang tertidur seperti pada Gambar 4.2.1.1, pada adegan tersebut Francis juga mengancam Tom agar tidak berbicara tentang hubungan serta orientasi seksual adiknya kepada ibunya.



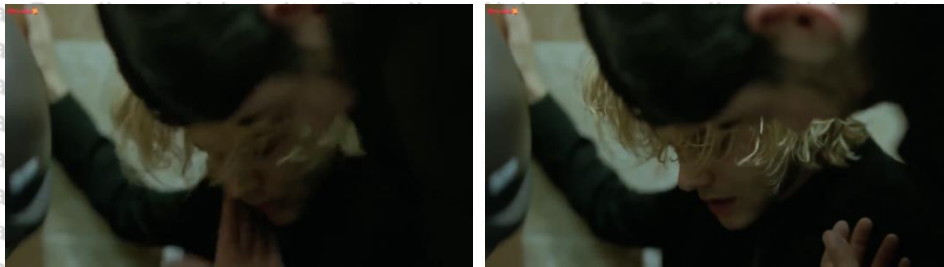
**Gambar 10. 4.2.1.1. Francis menyekap Tom ketika ia sedang tertidur
(Dolan, 2013, 14.43)**

Selanjutnya, pada upacara pemakaman adiknya yang tergambar pada gambar

4.2.1.2. Francis juga melakukan agresi kepada Tom saat ia sedang berada di dalam kamar mandi. Francis merasa kesal karena pada upacara kematian adiknya tersebut, Tom tidak melakukan pidato seperti yang ia minta. Maka saat upacara selesai, Francis mendorong Tom ke dalam kamar mandi dan menampar wajahnya beberapa kali untuk meluapkan kekesalannya terhadap Tom. Hal tersebut termasuk ke dalam kategori agresi fisik aktif langsung dikarenakan Francis melakukan kontak fisik langsung seperti mendorong dan menampar Tom beberapa kali.



**Gambar 11. 4.2.1.2. Francis mendorong Tom ke dalam kamar mandi
(Dolan, 2013, 23.15)**



Gambar 12. 4.2.1.3 Francis menampar wajah Tom sebagai bentuk rasa marahnya karena Tom tidak melakukan pidato seperti yang ia minta

(Dolan, 2013, 23.50)



Gambar 13. 4.2.1.4. Francis kembali menampar wajah Tom

(Dolan, 2013, 26.59)

Agresi fisik aktif langsung yang dilakukan Francis kepada Tom selanjutnya yaitu

ketika mereka berada di peternakan dan sedang dalam mengonsumsi alkohol,

Tom mengatakan sesuatu yang membuat Francis tersinggung. Sehingga dalam

keadaan tidak terkendali Francis meluapkan agresinya dengan mengejar Tom

hingga ke kebun jagung dan memukuli, mencekik hingga meludahi mulutnya.

Dalam adegan tersebut seperti pada gambar 4.2.1.5, Tom dibuat tidak berdaya

sehingga ia tidak dapat melawan agresi yang diluapkan oleh Francis.



**Gambar 14. 4.2.1.5. Francis memukul, mencekik dan meludahi Tom
(Dolan, 2013, 38.40)**

Selanjutnya, perempuan bernama Sarah yaitu kekasih ‘pura-pura’ dari adiknya yang telah tiada juga menjadi korban keagresifan Francis. Ia melakukan agresi kepada Sarah ketika ia datang ke perternakan tersebut untuk memenuhi perjanjiannya dengan Tom. Ia disambut baik oleh Agatha yaitu ibu dari Francis dan Guillaume, namun ia justru mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari Francis ketika mereka ditinggal berdua di meja makan. Francis pada awalnya memuji Sarah, namun secara tiba-tiba ia menarik rambut Sarah secara kasar.

Hal tersebut terlihat dengan jelas pada gambar 4.2.1.6. Francis melakukan hal tersebut untuk mengancam Sarah agar ia meneruti perintahnya, yaitu membuat ibu dari Francis bahagia dengan berpura-pura menjadikekasih dari adiknya yang telah tiada. Pada adegan tersebut terlihat dengan jelas bahwa Francis melakukan tindakan agresi kepada Sarah. Agresi yang dilakukan Francis termasuk dalam

kategori agresi fisik aktif langsung, karena ia melakukan hal kasar kepada Sarah yaitu menarik rambutnya dengan keras.



**Gambar 15. 4.2.1.6. Sarah mendapat perilaku agresif dari Francis
(Dolan, 2013, 01.07.05)**

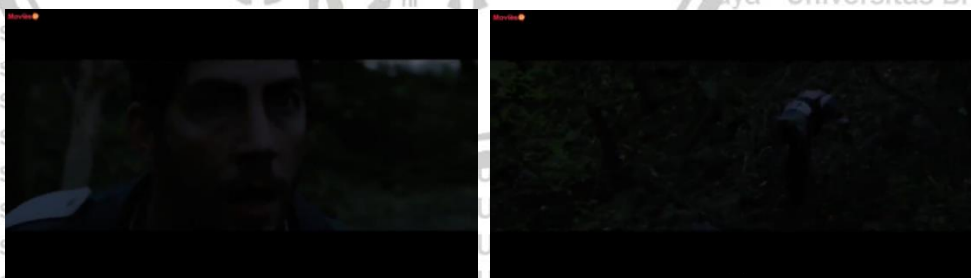
Dari beberapa adegan yang sudah ditampilkan, maka dapat disimpulkan bahwa Francis cukup sering melakukan agresi fisik aktif langsung kepada orang-orang yang dapat menghambat tujuan atau cita-cita nya yaitu membuat ibunya kembali bahagia.

4.2.2. Agresi Verbal Aktif Langsung

Agresi Verbal Aktif Langsung merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung

dengan individu atau kelompok lain, seperti menghina, memaki, mengancam, marah dan mengumpat (Buss dikutip dalam Dayakisni, 2003, hal. 252).

Tidak hanya fisik, Francis juga melakukan agresi verbal kepada Tom. Pada gambar 4.2.2.1, Francis mengumpat karena Tom melarikan diri dengan membawa mobilnya. Hal tersebut dapat terjadi karena Ia mengetahui rahasia Francis yang pernah melakukan penyiksaan dan pembunuhan terhadap seorang laki-laki yang sedang berdansa dengan adiknya di suatu bar dan hal itu membuatnya takut. Ia memutuskan untuk pergi dari peternakan tersebut, namun ternyata Francis mengikutinya dengan mobil. Tom pun berlari memasuki hutan, Francis berteriak memohon agar Tom kembali lagi. Namun, Tom tidak menghiraukan panggilan dan permintaan Francis. Ia perlahan melarikan diri dan membawa mobil milik Francis jauh dari wilayah peternakan tersebut. Dari penjelasan diatas, agresi yang dilakukan Francis termasuk dalam kategori agresi verbal aktif langsung.



Gambar 16. 4.2.2.1. Francis mengumpat
(Dolan, 2013, 01.36.00)

Dialog 1 (Gambar 4.2.2.1):

Francis : *“Tom! t'ou Tom? J'ai besoin de toi! Merde, Tom!”*

Francis : “Tom! kau dimana Tom? Aku membutuhkanmu! Sialan, Tom!”

Dari gambar 4.2.2.1, terlihat jelas yang dilakukan oleh Francis adalah Agresi verbal aktif langsung karena Francis mengancam Tom secara verbal dan berhadapan langsung tanpa perantara orang lain sesuai apa yang dikatakan seperti Buss yaitu tindakan agresi seperti mengancam, marah, menghina dsb. yang dilakukan oleh seseorang dengan cara berhadapan langsung (Buss dikutip dalam Dayakisni, 2003, hal.252).



BAB V

KESIMPULAN

Pada bagian ini, setelah menganalisis data penulis akan menuliskan kesimpulan dari analisis data yang telah ditemukan sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berikut dijabarkan simpulan yang merupakan hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada tahap sebelumnya yaitu tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas dan jenis-jenis agresivitas yang tergambar pada tokoh Francis dalam Film *Tom À La Ferme* karya Xavier Dolan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penulis mendeskripsikan faktor-faktor penyebab timbulnya sifat agresif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005). Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya sifat agresif pada tokoh Francis yang pertama yaitu faktor sosial. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan faktor sosial yang menggambarkan pada tokoh Francis, yaitu frustrasi.

Faktor selanjutnya yaitu faktor eksternal/situasional. Penulis menemukan bahwa alkohol sebagai faktor eksternal penyebab terjadinya agresivitas yang dilakukan oleh Francis. Faktor yang terakhir yaitu faktor individu, ditunjukkan

Francis melalui perilakunya yang sangat kompetitif, selalu terburu-buru, mudah tersinggung dan mempunyai *hostility* (permusuhan) yang tinggi.

Pada rumusan masalah kedua yaitu jenis-jenis agresivitas yang tergambar dalam Film *Tom À La Ferme*. Penulis menemukan jenis agresivitas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Buss dikutip dalam Dayakisni (2008) yang tergambar pada tokoh Francis yaitu agresi fisik aktif langsung dan agresi verbal aktif langsung.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan analisis mengenai penggambaran agresivitas tokoh Francis dalam film *Tom À La Ferme*, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan film *Tom À La Ferme* dikarenakan film tersebut tidak banyak digunakan sebagai objek penelitian. Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti gambaran emosi pada tokoh Tom dalam film *Tom À La Ferme*, dikarenakan pada film ini terlihat jelas bagaimana penggambaran klasifikasi emosi dari tokoh Tom ketika ia berada di perternakan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Cahyafitri. (2017). *Agresivitas Tokoh Mathieu Vasseur Dalam Film Un Homme Idéal karya Yann Gozlan Tahun 2015: Tinjauan Psikologi Sosial*. Universitas Brawijaya.

Baskin, Askurifai. (2006). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama.

Baron, Robert A. (1994). *Human Aggression*. New York: 1977 Plenum Press.

Baron, Robert A. & Donn Byrne. (2005). *Psikologi sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Baron, Robert A. & Branscombe, N. R (2012). *Social Psychology 13th ed*. New Jersey: Pearson Education, Inc

Chaq, Moh. Chablul, Suharnan & Rini, Amanda Pasca. *Jurnal Psikologi : Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja* (hal. 22). Surabaya : Universitas 17 agustus 1945.

Dayakisni. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Dolan, Xavier. (2013). *Film Tom À La Ferme*.

Effendi. (1929). *Kamus Komunikasi*.

Gerungan, W.A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009

Larasati, Christina. (2016). *Agresivitas Tokoh Utama Dalam Film J'ai Tué Ma Mère Karya Xavier Dolan*. Universitas Brawijaya.

Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Lppm univet bantara.



LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Octaviani Rahayu Krisnawati

Tempat tanggal lahir : Jakarta, 07 Oktober 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat asal : Jl. Panca Warga III, rt.04/04 no.25, Cipinang Besar Selatan, 14310

Alamat di Malang : Jl. Joyo Raharjo no. 249, Lowokwaru, 05144

No. HP : 081212263207

Email : itsoct11@gmail.com

PENDIDIKAN

Universitas Brawijaya S1 Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis 2016-2021

SMA Negeri 53 Jakarta Timur 2013-2016

SMP Negeri 62 Jakarta Timur 2010-2013

SD Negeri 08 Jakarta Timur 2004-2010

KETERAMPILAN DAN KEMAMPUAN BERBAHASA

Komputer : Ms. Word, Ms. Power Point, Canva, Adobe Photoshop, Adobe Premiere

Bahasa : Aktif dan fasih berbahasa Inggris dan Prancis

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Informasi dan Komunikasi Himpunan Bahasa dan Sastra Prancis (2017)

PENGALAMAN KEPANITIAAN

Wakil Ketua Pameran Karya 2018

Koordinator Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi Mu-Franc 2018

Staff Divisi Acara Bon Courage 2018

Koordinator Divisi Acara PCC dan CCC 2017

Staff Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi Bon Courage 2017

Staff Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi Journée Amicale 2017

PENGALAMAN LAINNYA

Talent teater Parfait 2019

Talent teater Parfait 2016

KUALIFIKASI LAIN

Dapat dengan mudah beradaptasi di lingkungan baru serta bekerja dalam tim.

Lampiran 2

SINOPSIS FILM *TOM À LA FERME*

Film ini bercerita tentang seorang laki-laki yang bernama Tom. Ia pergi ke suatu perternakan kecil untuk menghadiri pemakaman kekasihnya yang bernama Guillaume. Namun demikian, ketika sampai di perternakan tersebut, Tom harus menyembunyikan rasa kecewanya karena kekasihnya masih menyimpan rahasia besar kepada ibunya sendiri, terkait orientasi seksualnya yaitu bahwa ia adalah seorang homoseksual. Selain itu, Tom juga mendapat tekanan dari kakak laki-laki Guillaume yang bernama Francis. Ia merupakan seorang *homophobic* yang berarti bahwa ia membenci orang-orang yang memiliki ketertarikan pada sesama jenisnya, walaupun ia sudah mengetahui rahasia adiknya. Sejak kedatangan Tom, Francis sudah menunjukkan rasa ketidaksukaannya terhadap Tom.

Lampiran 3

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Octaviani Rahayu Krisnawati
2. NIM : 165110301111007
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
4. Topik Skripsi : Sastra
5. Judul Skripsi : Penggambaran Agresivitas Tokoh Francis dalam Film Tom À La Ferme Karya Xavier Dolan
6. Tanggal Pengajuan : 25 Januari 2021
7. Tanggal Selesai Skripsi : 09 Juli 2021
8. Nama Pembimbing : Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
9. Keterangan Konsultasi :

No	TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	PARAF
1	25 Januari 2021	Konsultasi Bab 1-3 dan Pengajuan Judul	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum	
2	09 Febuari 2021	Acc Seminar Proposal	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum	

3	19 Februari 2021	Sidang Seminar Proposal	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
4	28 Mei 2021	Pengajuan Bab IV	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
5	3 Juni 2021	Revisi Bab IV	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
6	17 Juni 2021	Revisi Bab IV	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
7	24 Juni 2021	Pengajuan Bab V	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
8	24 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
9	1 Juli 2021	Sidang Seminar Hasil	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum Rosana Hariyanti, M.A.,

10	6 Juli 2021	Revisi Seminar Hasil	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum Rosana Hariyanti, M.A.,
11	09 Juli 2021	ACC Ujian Skripsi	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum
12	15 Juli 2021	Ujian Skripsi	Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum Rosana Hariyati, M.A.,

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

B+

Mengetahui,

Malang, 15 Juni 2021

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Pembimbing

Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.

Intan Dewi Savitri, S.S., M.Hum

NIP: 19790116 100912 1 001

NIP: 201206612082001